V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian terkait resiliensi petani padi di Desa Krendetan dalam menghadapi ancaman perubahan iklim dapat disimpulka bahwa :

1. Petani padi di Desa Krendetan tetap resilien meskipun menghadapi dampak perubahan iklim seperti penurunan intensitas hujan, mundurnya musim penghujan, suhu yang lebih tinggi, dan peningkatan kelembaban yang meningkatkan risiko infeksi jamur pada tanaman.
2. Rata-rata skor uji CD-RISC menunjukkan bahwa tingkat resiliensi petani padi di Desa Krendetan adalah 84,68, yang menandakan tingkat resiliensi tinggi terhadap ancaman perubahan iklim.
3. Faktor-faktor yang memengaruhi resiliensi petani padi di Desa Krendetan meliputi optimisme, kompetensi petani, pengaruh orang lain, kapasitas sumber daya pertanian, dan teknologi pertanian. Semua variabel berkorelasi positif dengan resiliensi petani padi Krendetan kecuali variabel kapasitas sumberdaya petanian yang berkorelasi negatif dengan resiliensi petani padi Krendetan.

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan berdasarkan segala yang yang telah dilakukan selama penelitian dan juga berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti kepada petani padi di Desa Krendetan dan pihak lainnya yang terkait adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan sistem pompanisasi dengan memanfaatkan sumur air permukaan maupun air dari sungai yang terdekat. Mengingat adanya

program bantuan pompanisasi yang digalakkan dari Kementerian Pertanian RI, petani bisa memanfaatkan pompanisasi tersebut di musim tanam kedua.

2. Kelompok tani harus lebih aktif. Anggota kelompok tani harus meningkatkan kesadaran akan pentingnya berorganisasi. Hal ini akan meningkatkan efektivitas komunikasi antara penyuluh dan petani, karena petugas penyuluh pertanian memberikan informasi bagi petani melalui pertemuan rutin kelompok tani, sehingga informasi yang penting akan diterima dengan baik oleh petani.